

Pembelajaran Musik di Taman Kanak-Kanak

(Music Learning in Child School)

Udi Utomo

Staf Pengajar Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Dalam pelaksanaan pembelajaran musik di taman kanak-kanak pemanfaatan media musik menjadi bagian penting dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian di TK Hjh. Isriari dan TK Negeri Pembina Semarang diperoleh informasi bahwa di kalangan guru sudah memanfaatkan berbagai bentuk media musik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Di TK Hjh. Isriari pemanfaatan media musik oleh guru kelas berbentuk komposisi musik dan perlengkapan elektronik, sedangkan alat musik baru digunakan oleh guru ekstrakurikuler. Pengembangan media musik oleh guru mencakup memodifikasi syair lagu, mencipta lagu dan memanfaatkan perlengkapan elektronik dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan di TK Negeri Pembina Semarang pemanfaatan media musik oleh guru kelas juga mencakup pemanfaatan media musik yang berbentuk komposisi musik, alat musik, dan perlengkapan elektronik. Sedangkan pengembangan media musik yang dilakukan oleh guru antara lain meliputi memodifikasi syair lagu, mencipta lagu sederhana, memanfaatkan alat musik ritmis dalam kegiatan ritmik dan bernyanyi, serta memanfaatkan perlengkapan elektronik dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: media musik; pengembangan; aplikasi; taman kanak-kanak.

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak tidak pernah terlepas dari aktivitas bermusik, walaupun pada umumnya hanya berupa kegiatan bernyanyi. Aktivitas tersebut dalam prosesnya biasa dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas (Syahrul, 1997; Moeslichatoen, 1999: 12-13) Sebagai ialah satu wujud proses kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak, aktivitas bermusik yang merupakan aplikasi dari perpaduan berbagai bidang pengembangan tentu saja

diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan pembelajaran di taman kanak-kanak.

Agar aktivitas bermusik seperti mendengarkan musik, bernyanyi, memainkan instrumen musik sederhana dan lain-lain menjadi sebuah proses yang berarti bagi anak. maka diperlukan kemampuan guna dalam mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Beberapa hal penting berkaitan dengan kemampuan guru tersebut antara lain menyangkut masalah: (1) kemampuan menentukan kegiatan pengalaman musik yang sesuai dengan tema pembelajaran dan aspek pengembangan yang ada di taman kanak-kanak; (2) kemampuan merancang bentuk kegiatan pengalaman musik yang akan dilakukan; (3) kemampuan menentukan jenis karya musik dan lagu model yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran; dan (4) kemampuan menentukan dan menggunakan media alat musik yang mendukung proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran musik di taman kanak-kanak, khususnya menyangkut masalah pemanfaatan media musik yang meliputi bentuk medis, pengembangan dan aplikasinya. Tujuan penelitian yang hendak dicapai, ingin mengetahui dan mendiskripsikan jenis media musik yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di taman tanak-kanak, serta upaya guru dalam mengembangkan dan mengaplikasikan media musik dalam proses pembelajarannya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode diskriptif analitik kualitatif. Sedangkan lokasi yang dipilih sebagai latar penelitian adalah TK Hj. Isriad Baiturrahman Semarang dan TK Negeri Pembina Semarang. Subyek penelitian terdiri dari kepala sekolah, para guru, karyawan, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, kategorisasi, dan penafsiran data (verifikasi/ 'penarikan kesimpulan).

B. Tinjauan Pustaka

Aktivitas bermusik merupakan bagian penting dalam program pendidikan taman kanak-kanak. Dalam bukunya *Mother Play and Nursery Songs*, Froebel seorang tokoh Bapak Taman Kanak-kanak percaya terhadap adanya nilai-nilai pengalaman musikal bagi anak-anak (lihat Bayless, 1986:34). Ia menyarankan bahwa anak-anak harus diberikan sebanyak-banyaknya pengalaman menyanyi dan permainan dalam menyanyi.

Berkaitan dengan hal tersebut, lebih lanjut Me Donald (1979:1-2) mengemukakan bahwa anak-anak usia taman kanak-kanak merupakan pencipta musik yang paling orisinal. Mereka mencipta musik lebih banyak, menjajagi dengan teliti, menggunakan musik lebih konsisten dan spontan, serta memiliki motivasi yang lebih kuat terhadap musik jika dibandingkan dengan anak-anak dalam tingkat usia selanjutnya (usia memasuki masa remaja).

Musik sebagai salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik menyangkut aspek perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan intelegensi. Selain itu juga karena musik merupakan bagian dari dunia sekitar anak, bagian warisan budaya, dan alat untuk mengungkapkan diri (Depdikbud, 1996: 170-171; Moeslichatoen, 199: 12-13).

Ruang lingkup program kegiatan belajar di taman kanak-kanak mencakup; pembentukan perilaku melalui pembiasaan dalam pengembangan moral Pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, ketrampilan, dan jasmani.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di taman kanak-kanak dalam prosesnya telah ditetapkan berbagai tema yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Tema-tema tersebut seperti : (1) tema aku, (2) tema pancasila, (3) tema keluargaku, (4) tema rumah, (5) tema sekolah, (6) tema makanan dan minuman, (7) tema pakaian,

(8) tema kebersihan, (tema binatang, (9) tema tanaman, (10) tema kendaraan, (11) tema pekerjaan, (12) tema rekreasi, (13). tema air dan udara, (14) tema api, (15) tema negara, (16) tema alat komunikasi, (17) tema gejala alam, (18) tema matahari, bulan, bintang, dan bumi, dan (19) tema kehidupan kota, desa, pesisir, dan pegunungan (Moeslichatoen, 1999: 13-14).

Dalam pelaksanaannya berbagai tema yang ada tersebut disampaikan kepada siswa melalui kegiatan yang terpadu dengan memasukkan kegiatan musik sebagai salah satu komponennya. Sebagai sebuah proses, aktivitas bermusik seperti mendengarkan musik, merespon musik dengan gerak berirama, bernyanyi, membaca notasi musik, dan memainkan alat musik sederhana merupakan merupakan aktivitas pembelajaran di taman kanak-kanak yang bertujuan untuk pembentukan perilaku (khususnya melalui pesan-pesan syair lagunya), dan pengembangan kemampuan dasar seperti daya cipta, bahasa, daya pikir, ketrampilan, dan jasmani (melalui unsur melodi, ritme, harmoni, syair, dan ekspresinya) (Jamalus, 1984: 5; Safrina, 1999:125-166).

Agar tujuan tersebut dapat tercapai dalam pelaksanaannya diperlukan kemampuan guru dalam mengembangkan dan mengaplikasikan pemanfaatan media musik yang ada. Media musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyangkut segala sesuatu (*hardware* dan atau *software*) yang berhubungan dengan musik yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, karena dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Dalam konteks pembelajaran di taman kanak-kanak, tentu saja perhatiannya lebih dititik beratkan kepada pembelajaran musik sebagai sebuah proses (bukan tujuan).

Secara garis besar bentuk media musik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Komposisi musik

Komposisi musik bentuknya bisa berupa karya musik vokal, karya musik instrumental, atau campuran antara keduanya.

2. Alat musik

Berdasarkan sifatnya alat musik dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni alat musik ritmis dan alat musik melodis (Depdikbud, 1996: 7-111). Alat musik ritmis adalah alat musik yang hanya bisa berfungsi sebagai pendukung irama. Contohnya gendang, drum, tamburin, castanyet, guiro, cymbal, dan lain-lain. Sedangkan alat musik melodis adalah jenis alat musik yang selain dapat dipakai untuk pendukung irama juga dapat digunakan untuk memperdengarkan melodi. Contohnya seruling, pianika, glockenspiel gitar, harmonica, dan lain-lain (Depdikbud, 1996: 7-111).

Sedangkan berdasarkan sumber bunyinya jenis alat musik dapat dibagi dalam beberapa kelompok, yakni : (1) alat musik yang berasal dari manusia (anggota badan), seperti tepukan tangan, hentakan kaki, petikan jari, dan lain-lain, serta yang lebih spesifik adalah suara manusia; (2) alat musik *Idiophone*, contohnya seperti calung, gambang, marimba, glockenspiel, chimes, Marakas, Tamburin, Castanyet, Triangle, guiro, dan lain-lain; (3) alat musik *Aerophone*, contohnya seperti seruling, clarinet, saxophone, trompet, trombone, pianika, harmonika, dan lain-lain; (4) alat musik *membranophone*, contohnya seperti snar drum, bas drum, bongo, conga drum, kendang, terbang, dan lain-lain; (5) alat musik *cordophones*, contohnya seperti gitar, mandolin, biola, siter, piano, kecapi, rebab, dan lain-lain; dan (7) alat musik *electrophone*, contohnya electric organ, electronic, synthesizer, efek suara, gitar electric, dan lain-lain (Pono Banoe, 1984; Safrina, 1999: 15-18).

3. Perlengkapan elektronik

Perlengkapan elektronik yang termasuk sebagai media musik (*hard ware*) antara lain seperti, radio, tape recorder, televisi, kaset rekaman musik, CD musik, VCD musik, MP3, LD musik, sound system dan lain-lain. Beberapa alat tersebut dapat digunakan sebagai media untuk mendengarkan atau menyaksikan sajian musik (Rinanto, 1982:44-63).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

I. Taman Kanak-kanak Hj. Isriati Baiturrahman Semarang

a. Bentuk Media Musik yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Bentuk-bentuk media musik yang mencakup: (1) komposisi musik (2) instrumen musik; dan (3) perlengkapan elektronik ternyata telah menjadi bagian dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Hj. Isriati Baiturrahman Semarang. Pemanfaatan ketiga bentuk media musik tersebut begitu tampak nyata dalam berbagai kegiatan pembelajaran dengan berbagai variasinya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Komposisi Musik dalam Kegiatan Pembelajaran

Karya vokal dalam bentuk lagu anak-anak misalnya, selalu digunakan sebagai media pembelajaran pada saat kegiatan pendahuluan, yakni kegiatan pembelajaran yang berlangsung setiap hari selama 30 menit mulai pukul 07.00 sampai dengan 07.30. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di ruang aula ini diikuti oleh seluruh siswa kelas A secara bersamaan (A1, A2, A3, dan A4).

Selain mendukung kegiatan pendahuluan (pembukaan) lagu anak-anak sebagai media juga dimanfaatkan oleh guru sebagai media untuk memperkuat pesan tema yang hendak disampaikan kepada siswa juga di jadikan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan olah vokal bagi anak-anak (pembelajaran-ekstra menyanyi).

Selain komposisi musik dalam bentuk karya vokal, ternyata ada pula beberapa kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan komposisi musik yang berbentuk karya campuran dan instrumental.

2. Pemanfaatan Alat Musik dalam Kegiatan Pembelajaran

Pemanfaatan Instrumen musik sebagai media musik di TK Hj. Isriati Semarang berdasarkan data yang diperoleh ternyata baru pada pelaksanaan pembelajaran kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru kelas masing-masing yang terangkum dalam kegiatan pendahuluan (pembuka), kegiatan inti, dan pada kegiatan penutup kegiatan menyanyi biasanya hanya didukung dengan iringan tepukan tangan oleh guru dan atau siswa.

Ada berbagai macam jenis instrumen musik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler, antara lain yakni: (1) seperangkat alat musik drum band; (2) seperangkat alat musik angklung; dan (3) key board sebagai alat iringan pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler menyanyi.

3. Pemanfaatan Perlengkapan Elektronik dalam Kegiatan Pembelajaran

Pemanfaatan media musik yang berbentuk Jenis perlengkapan elektronik di TK Hjh. Isriyati terdapat dalam beberapa kegiatan, antara lain yaitu:

* Saat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai

Pada saat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yakni sekitar Pukul 06 00 s.d Pukul 07.00 guru sudah memanfaatkan media musik sebagai pengisi suasana kedatangan siswa ke sekolah serta pada saat siswa bermain sambil menunggu bel masuk. Pemanfaatan media musik yang dimaksud adalah pemutaran kaset rekaman musik yang berupa lagu anak-anak dalam bentuk karya instrumental maupun campuran (vokal dengan iringan musik). pemutaran kaset rekaman lagu anak-anak dilakukan dengan menggunakan *tape deck* yang dilengkapi dengan perlengkapan elektronik lain berupa seperangkat sound system sehingga suara musik yang muncul bisa didengar oleh seluruh siswa yang berada di lingkungan sekolah.

* Saat proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas

Pemanfaatan perlengkapan elektronik sebagai media musik oleh guru kelas pada kegiatan pembelajaran pokok dilakukan baik pada saat kegiatan pendahuluan/pembukaan, kegiatan inti, maupun penutup. Perlengkapan elektronik yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan pendahuluan yang berlangsung di ruang aula berupa satu buah *mic wereles* dan satu buah tape karaoke besar yang berfungsi sebagai *sound control*. Sedangkan yang digunakan oleh guru pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran inti, dan penutup yang berlangsung di setiap kelas juga berupa alat penguat suara yang meliputi *mic wereles*, *amplifier*, dan *speker toa*.

* Saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler

Pemanfaatan perlengkapan elektronik sebagai media musik pada pelaksanaan

pembelajaran ekstra kurikuler di TK Hj. Isriati dilakukan oleh guru tari dan guru musik. Pada kegiatan pembelajaran tari pedengkan elektronik yang berfungsi sebagai media, musik adalah pemanfaatan tape karaoke dengan kaset rekamannya yang digunakan sebagai musik pengiring tarian yang diajarkan kepada anak-anak. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran musik, selain sebuah alat musik Keyboard (Roland EM 25) penggunaan perlengkapan elektronik berupa sebuah tape karaoke yang berfungsi sebagai *sound control* dan satu buah *mic wereles* yang digunakan oleh para siswa saat menyanyi satu persatu.

b. Upaya Guru dalam Mengembangkan dan Mengaplikasikan Pemanfaatan

Media Musik dalam Proses Pembelajaran di TH Hj. Isriati Baiturrahman Semarang

Upaya pengembangan pemanfaatan media musik dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru kelas di TK Hj. Isriati Semarang baru terjadi pada pemanfaatan media komposisi musik yang berupa pengembangan lagu anak-anak dan pemanfaatan perangkat *sound system*.

Pengembangan lagu anak-anak yang dilakukan guru antara lain terlihat pada saat guru melakukan improvisasi perubahan syair dalam proses pembelajaran. Perubahan syair tersebut dilakukan terutama ketika guru menjumpai hal-hal yang menarik atau peristiwa-peristiwa yang memerlukan sebuah lagu dengan syair yang sesuai, sebagai penguat suasana yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Selain memodifikasi syair, pengembangan komposisi musik dalam bentuk lagu anak-anak yang dilakukan oleh guru adalah mencipta lagu-lagu baru.

Sedangkan pengembangan pemanfaatan perlengkapan elektronik yang berupa *sound sytem* sebagai media musik adalah karena pada saat kegiatan menyanyi baik pada proses pembelajaran pendahuluan (pembuka), inti, maupun penutup guru selalu memanfaatkan perangkat *sound system* yang ada. Penggunaan alat tersebut tentu saja sangat bermanfaat karena ketepatan nada, irama serta artikulasi dalam melafalkan syair lagu yang dinyanyikan oleh guru benar-benar bisa terdengar jelas oleh siswa,

dan siswa lebih mudah dan terbantu saat mengikutinya.

II. Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Semarang

a. Bentuk Media Musik yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Negeri Pembina Semarang

Seperti halnya di TK Hjh Isriati berdasarkan data yang diperoleh, bentuk-bentuk media musik yang mencakup: (1) komposisi musik; (2) instrumen musik; dan (3) perlengkapan elektronik ternyata juga telah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Semarang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Komposisi Musik dalam Kegiatan Pembelajaran

Pemanfaatan komposisi musik sebagai media musik di TK Pembina Negeri Semarang antara lain berupa karya vokal, karya instrumental, dan karya campuran. Karya vokal dalam bentuk lagu anak-anak, selalu digunakan sebagai media pembelajaran mulai pada saat anak-anak mengikuti kegiatan pendahuluan/pembukaan pada setiap jam 07.00 WIB.

Selain pada kegiatan pendahuluan, komposisi musik dalam bentuk karya campuran juga dimanfaatkan oleh guru pada saat kegiatan inti yang berlangsung. Misalnya ketika anak-anak melakukan aktivitas menggambar, mewarnai, dan menempel dan lain guru senantiasa memutar kaset rekaman lagu anak-anak dengan *volume* lembut sebagai pengisi suasana kegiatan belajar siswa.

Pemanfaatan komposisi musik dalam bentuk karya musik campuran bahkan instrumental juga dilakukan oleh guru TK Pembina Negeri Semarang, khususnya oleh guru tari. Karya musik campuran dalam bentuk lagu anak-anak dengan iringan musik populer digunakan oleh guru tari sebagai iringan "gerak dan lagu" bagi kelas A. Sedangkan karya campuran yang berupa lagu-lagu daerah dan lagu-lagu "dolan" digunakan oleh guru untuk mengiringi pembelajaran "gerak dan lagu" bagi siswa kelas B putra. Bagi siswa putri kelas B, musik yang digunakan sebagai iringan pembelajaran tari adalah karya instrumental yang berupa gendhing-gendhing Jawa,

karena materi pembelajarannya adalah tari kreasi baru.

2. Pemanfaatan Alat Musik dalam Kegiatan Pembelajaran

Pemanfaatan Instrumen musik sebagai media musik di TK Negeri Pembina Semarang dilakukan oleh guru kelas pada kegiatan pembelajaran pokok maupun guru kesenian pada saat kegiatan pembelajaran bidang studi seni. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru kelas yang terangkum dalam kegiatan pendahuluan (pembuka), kegiatan inti, dan pada kegiatan penutup penggunaan alat musik yang biasa digunakan adalah (1) *castanet*; (2) *maracas*; (3) *trianglet*, dan (4) *tamburin*. Keempat macam alat tersebut dalam prosesnya Sedangkan alat musik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bidang studi seni musik berupa seperangkat alat musik kulintang dan seperangkat alat musik angklung.

3. Pemanfaatan Perlengkapan Elektronik dalam Kegiatan Pembelajaran

Pemanfaatan media musik yang berbentuk perlengkapan elektronik di TK Pembina Negeri Semarang terdapat pada dua jenis kegiatan pembelajaran yakni: (1) pada saat pelaksanaan pembelajaran pokok yang dilaksanakan oleh semua guru kelas; dan (2) pada saat pelaksanaan pembelajaran tari. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut

* Saat proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas

Pemanfaatan perlengkapan elektronik sebagai media musik oleh guru kelas pada kegiatan pembelajaran pokok dilakukan baik pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun penutup. Pemanfaat perlengkapan elektronik berupa tape *mini compo* antara lain untuk memutar rekaman lagu anak-anak yang berfungsi sebagai pengisi suasana saat anak melakukan kegiatan menggambar, mewarnai, menggunting/menempel, dan lain-lain. serta untuk memutar kaset rekaman musik baik karya instrumental maupun campuran pada saat berlangsung kegiatan ritmik maupun jasmani.

* Saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran tari

Pemanfaatan perlengkapan elektronik sebagai media musik pada pelaksanaan pembelajaran kesenian di TK Negeri Pembina Semarang dilakukan oleh guru tari. Perlengkapan tersebut adalah *tape deck* atau *tape mini compo* yang tersedia di setiap kelas. Pemanfaatan perlengkapan tersebut adalah sebagai alat untuk memutar musik iringan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu, tari dolanan, dan tari kreasi baru

b. Upaya Guru dalam Mengembangkan dan Mengaplikasikan Pemanfaatan Media Musik dalam Proses Pembelajaran di TK Negeri Pembina

Pengembangan pemanfaatan media musik yang menyangkut masalah pemilihan media, variasi penggunaan media, dan kreasi guru dalam memanfaatkan media musik yang ada di TK Negeri Pembina Semarang, antara lain dilakukan dengan cara memodifikasi syair lagu anak-anak yang sudah ada, serta mencipta lagu sederhana sendiri. Dengan muatan syair yang disesuaikan dengan tema-tema pembelajaran yang ada.

Selain hal tersebut, upaya pengembangan pemanfaatan media musik juga dilakukan dengan cara mengembangkan penggunaan alat musik ritmis yang meliputi: (1) *castenet*, (2) *triangel*; (3) marakas; dan (4) tamburin pada kegiatan pembelajaran ritmik dan kegiatan pembelajaran menyanyi serta penggunaan *topi recorder* yang berlangsung pada kegiatan pembelajaran ritmik dan saat siswa mengerjakan tugas guru seperti menggambar, menempel, menggunting, mewarnai, mencetak, dan lain-lain.

D. Simpulan dan Saran

Pemanfaatan bentuk media musik yang meliputi: (1) komposisi musik; (2) alat musik; dan (3) perlengkapan elektronik pada dasarnya sudah dilakukan oleh para guru baik di TK Hj. Isriati Baiturrahman Semarang maupun di TK Megeri Pembina Semarang.

Di TK Hjh. Isriati Baiturrahman Semarang bentuk media musik yang berupa komposisi musik seperti karya vokal, instrumental dan karya campuran sudah dimanfaatkan oleh para guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan media musik yang berupa alat musik pemanfaatannya masih terbatas pada menggunakan alat musik alami berupa tepukan tangan. penggunaan alat-alat musik lain yang sudah dimiliki oleh sekolah hanya dilakukan oleh guru ekstrakurikuler menyanyi, angklung, dan drum band. Pemanfaatan perlengkapan elektronik yang berupa *sound system*, *tape recorder*, kaset rekaman musik juga sudah dilakukan oleh para guru kelas baik pada saat menjelang bel masuk sekolah yang berupa pemutaran kaset rekaman musik maupun pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang berupa pemanfaatan seperangkat *sound system* sebagai penguat suara.

Upaya pengembangan pemanfaatan media musik yang dilakukan oleh para guru kelas di TK Hjh. Isriati Baiturrahman dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan adanya keberanian memodifikasi syair lagu yang sudah ada dengan syair-syair lagu yang sesuai dengan situasi pembelajaran. Selain memodifikasi syair upaya pengembangan pemanfaatan media musik juga dilakukan dengan cara mencipta lagu-lagu baru sesuai kebutuhan sekolah, serta kreasi dalam memanfaatkan perlengkapan elektronik dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Di TK Negeri Pembina Semarang jenis media musik yang berbentuk komposisi musik seperti karya vokal, instrumental dan karya campuran juga sudah dimanfaatkan oleh para guru kelas sebagai media dalam proses pembelajarannya. Bahkan pemanfaatan alat musik yang dilakukan oleh guru kelas di taman kanak-kanak ini tidak hanya terbatas pada alat musik alami yang berupa tepukan tangan, namun sudah digunakan pula alat-alat musik ritmis seperti (1) *castanet*; (2) *triangel*; (3) *maracas*; dan (4) tamburin. Sedangkan jenis alat musik lain yang dimiliki oleh sekolah pemanfaatannya juga hanya baru dilakukan oleh guru bidang studi musik. Pemanfaatan perlengkapan elektronik yang berupa *tape recorder*, dan kaset rekaman musik oleh para guru kelas dilakukan pada saat kegiatan ritmik, jasmani yang biasa dilakukan pada kegiatan pendahuluan/pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.

Upaya pengembangan pemanfaatan media musik yang dilakukan oleh para guru kelas di TK Negeri Pembina Semarang selain ditunjukkan dengan adanya keberanian memodifikasi syair lagu yang sudah ada serta mencipta lagu-lagu sederhana, juga ditunjukkan dengan kreasinya dalam memanfaatkan beberapa peralatan musik ritmis pada kegiatan ritmik dan kegiatan bernyanyi. Selain itu *tape recorder* dan kaset rekaman musik sebagai media musik juga dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada para guru kelas agar beberapa kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musik yang sudah ada di sekolah masing-masing hendaknya mampu dijadikan sebagai media untuk mempelajari musik, sehingga fasilitas media musik yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal guna menunjang berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Anderson, R.H., 1994, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Banoë, P, 1984, Pengantar Pengetahuan Alat Musik", *Diktat Bahan Penataan Guru Edisi II*.
- Depdikbud, 1996, *Musik, dan Anak*, Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Depdikbud.
- Jatmiko, T, dan Utomo, U. 1996, "Musik sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Mendengar", *Media*, FPBS IKIP Semarang, No. 3 Th. XIX Des. 1996, hal 69 s.d 82.
- Miller, H.M., *Pengantar Apresiasi Musik*, diterjemahkan oleh Triyono Bramanto, P.S., Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Moeslichatoen, R., 1999, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L.J., 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rinanto, A, 1985, *Peranan Media Audi Visual dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Rifai, A, dan Sudhana, N., 1991, *Media Pengajaran.*, Bandung: Sinar Baru.
- Rumampuk, D.B. 1988, *Media Instruksional IPS*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Kependidikan Depdikbud.
- Safrina, R., 1999, *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Depdikbud.

- Sudjarwo, 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa.
- Syahsinaga, S., 1997. " Pembelajaran di Taman Kanak-kanak melalui Lagu Anak-anak: Kajian di TK Kotamadia Semarang". *Laporan Penelitian* pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Semarang.